

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mempermudah memahami obyek pada penulisan skripsi, diantaranya adalah :

#### **A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Islami. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan naturalistik. Bogdan dan Taylor dalam bukunya Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif secara langsung menunjukkan setting dan individu dalam setting itu secara keseluruhan, serta tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perkataan khusus terhadap obyek penelitian, karena mempunyai karakteristik: a) naturalistik, b) kerja lapangan, c) instrument utama adalah manusia, d) sifatnya deskriptif, data yang terkumpul lebih banyak dalam kata- kata daripada angka.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), Hal. 166

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data yang diperlukan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.

Informan. mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Tulungagung tentang pemberian ijin peneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke sekolah tersebut.<sup>2</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Setting lokasi penelitian ini adalah bertempat di SMK PGRI 1 Tulungagung Jl. PJ. Sudirman VII Tulungagung Telepon ( 0355) 322149.

### 1. Letak geografis SMK PGRI 1 Tulungagung

Lokasi SMK PGRI 1 Tulungagung berada di Jl. PJ. Sudirman VII yang mana terletak pada pinggir jalan sebelah utara jalan tersebut.

### 2. Ada beberapa alasan tentang penentuan lokasi tersebut, yaitu :

- a) Lokasi SMK PGRI 1 ini sangat strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman penduduk serta akses jalan yang mudah sehingga mudah dijangkau.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 167

- b) Keberadaan mutu pendidikan secara keseluruhan sangat diperhitungkan sehingga SMK PGRI 1 ini mampu mengumpulkan prestasi- prestasi unggulan.
- c) Kedisiplinan siswa maupun guru di SMK PGRI 1 ini begitu diperhatikan, Sehingga proses belajar dan mengajar di lembaga tersebut sangat lancar dan baik.
- d) Di dalam lembaga SMK PGRI 1 ini terdapat kegiatan yang dilakukan siswa yaitu melakukan sholat dhuha, sholat dhuhur dan ‘Asar berjamaah serta juga menerapkan perilaku islami sopan dan santun setiap bertemu dengan guru atau teman sejawat dan juga di SMK PGRI 1 ini juga menerapkan kesadaran berpakaian yaitu dengan berpakaian rapi dan sebagian besar siswi-siswinya berjilbab. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih mendalam tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Islami pada lembaga tersebut.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah ‘’ subyek darimana data yang diperoleh’’.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan

---

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 140

peneliti baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan perencanaan di lapangan.<sup>4</sup>

Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam, wawancara kepada waka humas, serta beberapa wawancara dengan murid.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup> Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia. Data ini diperoleh dari data- data dokumentasi berupa profil serta dokumen- dokumen yang lain yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 143

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 144

<sup>6</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian Dan Studi Kasus*. (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), hal. 57

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat menjelaskan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Islami di SMK PGRI 1 Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki. Untuk melakukan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang obyek penelitian, mempunyai dasar teoritis dan sikap yang obyektif. Penelitian harus terampil untuk mencatat hasil observasi yang sedapat mungkin dapat dikodifikasikan.<sup>7</sup>

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung mengenai kesadaran siswa dalam berpakaian, kesadaran dalam

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 152

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 203

melakukan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah serta berperilaku sopan dan santun setiap bertemu guru maupun teman sejawat, data tentang keadaan lingkungan sekolah, data keadaan sarana dan prasarana serta data tentang letak geografis sekolah serta dokumen yang berkaitan dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Islami di SMK PGRI 1 Tulungagung . Dengan adanya data yang dihasilkan dari data observasi tersebut, maka peneliti bisa diujikan kevaliditasnya.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas tetapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan :

- a) Kepala sekolah, guna mengetahui tentang struktur organisasi SMK PGRI 1 Tulungagung.
- b) Para guru yang tergabung dalam mata pelajaran pendidikan agama islam , guna mengetahui strategi dalam meningkatkan kesadaran berperilaku islami yaitu berperilaku di dalam berinteraksi dengan guru maupun teman sejawat, kesadaran dalam

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Kencana, 2008), hal. 108

sholat berjamaah serta kesadaran dalam berpakaian sesuai dengan syariat islam.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang pelaksanaannya yaitu dengancara menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, surat kabar, majalah. Agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk penelitian, menurut Guba dan Lichon dalam bukunya yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto karena alasan- alasan yang dapat dipertanggung jawaban sebagai berikut:

- a) Dokumentasi dipergunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b) Berguna sebagai bukti pengujian.
- c) Untuk peneliti deskriptif cocok sekali, karena sesuai konteks
- d) Dokumentasi mudah ditemukan
- e) Dokumentasi ini sifatnya relative.<sup>11</sup>

Teknik pemngumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk menggali data tentang aktivitas atau proses siswa dalam berpakaian secara islami dan juga menggali data tentang aktivitas siswa dalam bergaul dengan teman sejawat atau guru dengan sopan dan santun, serta menggali data tentang kesadaran dalam beribadah khususnya dalam melakukan sholat dhuha dan sholat dhuhur secara

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 206

<sup>11</sup> *Ibid.* hal. 42

berjamaah, identitas sekolah, tentang visi dan misi, motto, tujuan, data sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta tentang struktur organisasi sekolah.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Seiring dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam analisis data dilakukan dengan jalan ‘mendiskripsikan data dengan penalaran yang logis’.<sup>12</sup> Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut, menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, Analisis data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, diantaranya melalui tiga tahap yaitu model reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Namun ketiga data tersebut berlangsung secara simultan.<sup>13</sup>

##### 1. Reduksi data

---

<sup>12</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali pers, 1987), hal. 40

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearifan Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 99

Reduksi data adalah laporan atau data yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh hasil pengamatan yang lebih tajam.<sup>14</sup> Kemudian ditindak lanjuti dengan menganalisis data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

## 2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, selanjutnya hasil teks naratif diringkas kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan.<sup>15</sup> Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 229

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 229

berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

### 3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intern dalam seperangkat data lain.<sup>16</sup> Jadi, makna- makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Ketiga komponen analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema- tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 229

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Maka dari itu dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Perpanjangan kehadiran peneliti menentukan dalam pengumpulan data. Waktu kehadiran tidak hanya dilakukan pada waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu kehadiran pada latar penelitian.<sup>17</sup> Perpanjangan waktu kehadiran ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian data tercapai. Perpanjangan waktu kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses peningkatan dan berbagai kegiatan dalam proses pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca asamaul husna dan surat yasin. Dengan waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden atau membangun kepercayaan terhadap subyek.

2. Ketekunan pengamatan

---

<sup>17</sup> Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 176

Ketekunan pengamatan maksudnya untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada suatu pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>18</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan.<sup>19</sup> Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya ‘‘Metode penelitian kualitatif ‘‘ membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>20</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

*Pertama*, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 177

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 178

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 330

teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatanya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>21</sup> Dalam hal ini, penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

*Kedua*, peneliti menggunakan triangulasi tehnik, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa tehnik yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya.<sup>22</sup>

*Ketiga*, peneliti menggunakan triangulasi Waktu, yaitu dengan data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.<sup>23</sup>

## **H. Tahap - Tahap Penelitian**

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 331

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*, ( Bandung, Alfabeta ,2008) hal.233

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 374

Tahap penelitian tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Islami di SMK PGRI 1 Tulungagung yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Tahap observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang diteliti. observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi, untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Setelah administrasi selesai peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan peneliti dapat dibagi menjadi berikut:

- a) Pertama: peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara.
- b) Kedua: mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi dengan obyek penelitian.
- c) Ketiga: peneliti melakukan wawancara

- d) Ketiga: peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal- hal yang masih belum terungkap.
- e) Kelima: peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data- data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung.